

**HASIL BELAJAR MATA KULIAH AUDITING DITINJAU DARI
FASILITAS BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2014
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

FEBRYANA FITRI RAMADHANI

A210 140 187

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**HASIL BELAJAR MATA KULIAH AUDITING DITINJAU DARI FASILITAS
BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2014 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

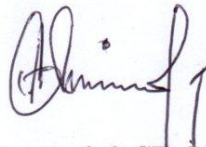
PUBLIKASI ILMIAH

oleh :

FEBRYANA FITRI RAMADHANI
A210140187

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Dr. Suyatmini, SE, M.Si.
NIK. 06 0906 5801

HALAMAN PENGESAHAN

**HASIL BELAJAR MATA KULIAH AUDITING DITINJAU DARI FASILITAS
BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2014 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

OLEH:

**FEBRYANA FITRI RAMADHANI
A210140187**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis Tanggal 31 Januari 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Dr. Suyatmini, SE., M.Si.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sudarto, MM
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIK. 00 280465 01**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidaksesuaian dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Januari 2019

Penulis



FEBRYANA FITRI RAMADHANI

A210140187

**HASIL BELAJAR MATA KULIAH AUDITING DITINJAU DARI
FASILITAS BELAJAR DAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2014 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar auditing, 2) pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar auditing, 3) pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar auditing. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta sebanyak 169 mahasiswa. Sampel diambil sebanyak 118 mahasiswa dengan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis regresi linear berganda, meliputi uji t, uji F, uji R², sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan garis regresi: $Y = 72,837 + 0,136X_1 + 0,134X_2$. Hasil penelitian menyimpulkan: 1) fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar auditing dibuktikan oleh nilai diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,988 > 1,980$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu sebesar $0,049$. 2) keaktifan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar auditing dibuktikan oleh nilai diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,443 > 1,980$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu sebesar $0,016$. 3) fasilitas belajar dan keaktifan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar auditing dibuktikan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu sebesar $7,098 > 3,08$ dan nilai probabilitas $0,001$. 4) Variabel fasilitas belajar memberikan sumbangan efektif sebesar $3,2\%$. Variabel keaktifan belajar memberikan sumbangan efektif sebesar $1,7\%$, sehingga total sumbangan efektif dari kedua variabel sebesar $4,9\%$, sedangkan sisanya sebesar $95,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci : fasilitas belajar, keaktifan belajar, hasil belajar

Abstract

The purpose of this study was to find out: 1) the influence of learning facilities on the results of auditing learning, 2) the effect of learning activeness on the results of auditing learning, 3) the effect of learning facilities and active learning on learning outcomes auditing. This research is a type of quantitative research. The population in this study were 169 Accounting Education Students of the University of Muhammadiyah Surakarta with 169 students. The sample was taken as many as 118 students with a technique *proporsional random sampling*. Data collection techniques using questionnaires and documentation. The previous questionnaire was tested with validity and reliability tests. Data analysis was performed by multiple linear regression analysis techniques, including t test, F test, Rtest², relative contribution and effective contribution. The results of multiple linear regression analysis obtained

the regression line equation: $Y = 72,837 + 0,136X_1 + 0,134X_2$. The results of the study conclude: 1) learning facilities have a positive and significant effect on auditing learning outcomes as evidenced by the value obtained $t_{count} > t_{table}$ which is equal to $1,988 > 1,980$ and probability value $< 0,05$ which is equal to $0,049$. 2) learning activeness has a positive and significant effect on auditing learning outcomes as evidenced by the value obtained $t_{count} > t_{table}$ which is equal to $2,443 > 1,980$ and probability value $< 0,05$ which is equal to $0,016$. 3) learning facilities and active learning have a positive and significant effect on auditing learning outcomes proven by the value of $F_{count} > F_{table}$, which is equal to $7,098 > 3,08$ and a probability value of $0,001$. 4) Learning facility variables make an effective contribution of $3,2\%$. Learning activeness variables contribute effectively to $1,7\%$, so the total effective contribution of the two variables is $4,9\%$, while the remaining $95,1\%$ is influenced by other variables not examined by the researcher.

Keywords : learning facilities, active learning, learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Dimiyati dan Mudjiono, (2006: 3) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar”. Hamalik (2003: 27) “Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan”. Sudjana (2009: 22) “Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris”

Pada program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta terdapat mata kuliah Auditing. Sukrisno (2004: 4) “Auditing ialah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”. Auditing sebagai salah satu mata kuliah penunjang yang termasuk mata kuliah wajib bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk di berikan dan di kuasai oleh mahasiswa (khususnya Pendidikan Ekonomi Akuntansi). Hasil belajar auditing dapat dilihat dari nilai angka. Hasil tersebut dapat dikatakan baik jika memperoleh nilai minimal 3 atau B. Namun pada kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang menggantungkan revisi yang diberikan dosen dan setelah diadakan ujian, masih ada mahasiswa yang mendapat nilai rendah dan harus mengulang atau revisi mata kuliah akuntansi manajemen. Dengan demikian dapat dikatakan hasil belajar auditing belum maksimal. Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa akan menghasilkan hasil belajar.

Syah (2009: 145) “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mahasiswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal yakni aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah), faktor eksternal yakni faktor lingkungan non social, faktor pendekatan belajar yakni dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu”.

Kurang lebih 45% mahasiswa Universitas Muhammadiyah surakarta telah mampu mengikuti pembelajaran auditing dengan baik sedangkan 55% masih dalam posisi di bawah rata-rata.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subjek uji coba sebanyak 20 mahasiswa yang tidak menjadi sampel dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014 yang berjumlah 169 mahasiswa yang kemudian diambil 118 mahasiswa sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan probability sampling, sementara cara yang digunakan adalah simple random sampling. Data dikumpulkan dengan metode angket. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Fasilitas Belajar dan Keaktifan Belajar. Uji prasyarat analisis data meliputi uji linearitas, uji normalitas, Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan uji F, uji t, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Uji Normalitas

Hasil uji prasyarat analisis yang pertama adalah Uji Normalitas. Tujuan dilakukan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik uji *Lilliefors* atau dalam program SPSS lebih dikenal dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dari uji normalitas adalah data berdistribusi normal jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil Uji Normalitas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Sig.	Tingkat Kesalahan	Kesimpulan
Fasilitas belajar (X ₁)	118	0,200	0,05	Normal
Keaktifan belajar (X ₂)	118	0,090	0,05	Normal
Hasil Belajar (Y)	118	0,062	0,05	Normal

Berdasarkan ringkasan di atas diketahui nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

3.1.2 Uji Linieritas

Tujuan dilakukan ini guna mengetahui apakah bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat berbentuk linear atau non linear. Hasil Uji Linearitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel yang diukur	Sig.	Tingkat Kesalahan	Kesimpulan
X ₁ Y	0,992	0,05	Linear
X ₂ Y	0,688	0,05	Linear

Berdasarkan ringkasan di atas diketahui nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear.

3.1.3 Uji Multikolinieritas

Tujuan dilakukan ini guna untuk menguji apakah variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain dalam model terdapat hubungan yang sempurna atau tidak. Hasil Uji Multikolinieritas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	α	Kesimpulan
Fasilitas belajar	0,972	1,028	10	Bebas multikolinieritas
Keaktifan belajar	0,972	1,028	10	Bebas multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa $VIF < 10$ dan nilai toleransi $> 0,1$ sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

3.1.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dilakukannya ini untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar. Hasil Analisis berganda disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	72,837	12,857	0,000
Fasilitas Belajar (X1)	0,136	1,988	0,049
Keaktifan Belajar (X2)	0,134	2,443	0,016
F_{hitung}	7,098		
R^2	0,110		

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji regresi berganda di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 72,837 + 0,136.X_1 + 0,134 X_2$

Persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

$a = 72,837$, berarti nilai konstan untuk persamaan regresi adalah 72,837 dengan parameter positif artinya hasil belajar dipengaruhi oleh variabel fasilitas belajar dan keaktifan belajar. $b_1 = 0,136$, berarti besar nilai koefisien regresi untuk variabel fasilitas belajar adalah 0,136 dengan parameter positif. Hal ini berarti bahwa semakin banyak dalam fasilitas semakin tinggi kemampuan dalam hasil belajar mahasiswa. $b_2 = 0,134$, berarti besar nilai koefisien regresi untuk variabel keaktifan belajar sebesar 0,134 dengan parameter positif. Hal ini berarti semakin aktif belajar mahasiswa maka akan semakin menambah tingkat hasil belajarnya.

Hasil uji t untuk variabel X1 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,988 > 1,980$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu sebesar 0,049 maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh fasilitas belajar

dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil uji t untuk variabel X2 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,443 > 1,980$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu sebesar $0,016$ maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah fasilitas belajar dan keaktifan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu sebesar $7,098 > 3,08$ dan nilai probabilitas $0,001$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta Berdasarkan analisis data dengan menggunakan program spss 16 diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,110$. Artinya hasil belajar mahasiswa angkatan 2014 pada mata kuliah auditing di Universitas Muhammadiyah Surakarta dipengaruhi oleh variabel fasilitas belajar dan keaktifan belajar sebesar 11% sedangkan sisanya 89% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

3.1.5 Uji t

Hasil uji t untuk variabel X1 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,988 > 1,980$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu sebesar $0,049$ maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar mata kuliah auditing pada mahasiswa Pendidikan akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hasil uji t untuk variabel X2 diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,443 > 1,980$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu sebesar $0,016$ maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar mata kuliah auditing pada mahasiswa Pendidikan akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3.1.6 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah fasilitas belajar dan keaktifan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar mata kuliah auditing. Hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu sebesar $7,098 > 3,08$ dan nilai probabilitas 0,001. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata kuliah auditing pada mahasiswa Pendidikan akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3.1.7 Koefisien Determinasi

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 11% artinya ada pengaruh fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar mata kuliah auditing pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta sebesar 11% sisanya tidak diteliti oleh peneliti.

3.1.8 Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan tabel diatas, diketahui besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk variabel fasilitas belajar sebesar 3,2% dan 29,5%. Sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk variabel keaktifan belajar sebesar 1,7% dan 15,4%. Selain itu, menurut tabel diatas diketahui bahwa variabel fasilitas belajar memiliki peranan lebih besar dibandingkan variabel keaktifan belajar.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Fasilitas belajar (X_1) terhadap terhadap Hasil Belajar mata kuliah auditing (Y)

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh hasil nilai koefisien sebesar $b_1 = 0,136$, berarti besar nilai koefisien regresi untuk variabel fasilitas belajar sebesar 0,136. Hal Ini berarti apabila fasilitas belajar semakin meningkat maka hasil belajar mata kuliah auditing semakin tinggi. Fasilitas belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar mata kuliah auditing pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini terbukti dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 1,988 > t_{tabel} = 1,980$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,049 dengan sumbangan relatif sebesar 29,5% dan sumbangan efektif sebesar 3,2%, sehingga ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata kuliah auditing pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dari

hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan “Ada pengaruh fasilitas belajar belajar terhadap Hasil Belajar mata kuliah auditing pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta” teruji kebenarannya.

3.2.2 Pengaruh Keaktifan Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar mata kuliah auditing (Y)

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh hasil nilai koefisien sebesar $b_2 = 0,134$, berarti besar nilai koefisien regresi untuk variabel Keaktifan Belajar sebesar 0,134 . Hal ini berarti apabila Keaktifan Belajar semakin mendukung maka hasil belajar semakin tinggi. Keaktifan Belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap Hasil Belajar mata kuliah Auditing pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini terbukti dari hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,443 > t_{tabel} = 1,980$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,016 dengan sumbangan relatif sebesar 15,4% dan sumbangan efektif sebesar 1,7%, sehingga ada pengaruh yang signifikan Keaktifan Belajar terhadap hasil belajar mata kuliah auditing pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan “Ada pengaruh Keaktifan belajar terhadap Hasil Belajar mata kuliah auditing pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta” teruji kebenarannya. Hasil tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan Suci Defika (2015) yang menunjukkan bahwa pengaruh kedisiplinan dan keaktifan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VII MTS Negeri Karangrejo Tulungagung tahun ajaran 2014/2015. Ditunjukkan nilai $t_{hitung} 2,699 > t_{tabel} 1,684$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.2.3 Pengaruh Fasilitas belajar (X_1) dan Keaktifan Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Mata kuliah Auditing (Y)

Berdasarkan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,098 > 3,08$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu 0,001 dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 11%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan oleh fasilitas belajar dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar mata kuliah auditing pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta sebesar 11% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “Ada pengaruh Fasilitas belajar dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar mata kuliah auditing pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta” teruji kebenarannya. Hasil penerimaan hipotesis sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh

Abdurrahman (2013: 37) “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”

Pemahaman Hasil belajar menjadikan seseorang yang tercapai dalam pembelajaran dua dengan adanya fasilitas belajar yang nyaman dan serta aktif dalam kelas saat kegiatan belajar.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, $1,988 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,049 dengan sumbangan relatif sebesar 29,5% dan sumbangan efektif 3,245%.
- b. Ada pengaruh Keaktifan belajar terhadap Hasil Belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, yaitu $2,443 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,016 dengan sumbangan relatif sebesar 15,4% dan sumbangan efektif 1,694%.
- c. Ada pengaruh Fasilitas Belajar dan Keaktifan Belajar terhadap Hasil Belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, yaitu $7,098 > 3,08$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dan koefisien determinasi sebesar 11%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2013. *Pendidikan Bagi anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto, M. 2006. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Defika, Suci. 2015. Pengaruh Kedisiplinan dan Keaktifan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Kelas VII MTs Negeri Karangrejo Tulungagung tahun ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Puspita Sari, Widyani. (2005). Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar komputer. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Sardiman, A.M. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafi.
- Sudjana, Nana. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno, Agoes. 2004. *Pemeriksaan Akuntansi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.